

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM IPTEKS BAGI MASYARAKAT (I_bM)**



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

I_bM KELOMPOK TERNAK DOMBA DI KABUPATEN SIDOARJO

Oleh :

Ketua : Tatik Hernawati, drh., MSi , NIP. 131653459
Anggota : Dr. Mirni Lamid, drh., MP , NIP. 132006227
Dr. Herry Agoes Hermadi, drh., MSi , NIP. 131690473
Sunaryo Hadi Warsito, drh , NIP. 132281886

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
OKTOBER TAHUN 2010**

I_bM KELOMPOK TERNAK DOMBA DI KABUPATEN SIDOARJO

RINGKASAN

Tatik Hernawati, Mirni Lamid, Herry Agoes Hermadi, Sunaryo Hadi Warsito

Fakultas Kedokteran Hewan - Universitas Airlangga

Usaha peternakan domba ekor gemuk pada umumnya belum menerapkan konsep usaha yang efisien mengingat banyak potensi dan peluang yang belum dimanfaatkan dan dikelola secara optimal terutama yang terkait dengan ketersediaan dan suplai pakan, khususnya pada musim rawan pakan. Kendala yang sering dijumpai adalah rendahnya produktivitas ternak domba ekor gemuk karena kualitas pakan yang tidak memenuhi kebutuhan gizi ternak. Penurunan populasi ternak domba Kelompok Ternak Domba Sumber Makmur Kecamatan Wonoayu dan Kelompok Ternak Domba Sumber Pangan Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo di Kabupaten Sidoarjo disebabkan disamping pertumbuhan domba pada kelompok ternak tersebut masih rendah hanya berkisar 30 - 40 gram/ekor/hari, juga adanya bencana Lumpur Lapindo yang menyebabkan banyak kematian ternak di Wilayah Kabupaten Sidoarjo. Pakan merupakan biaya produksi yang terbesar dalam usaha peternakan yaitu sekitar 60 – 80% dari biaya produksi (Hardianto dkk., 2002); sehingga penyusunan ransum tidak hanya harus mencukupi kebutuhan nutrisi tetapi juga harus secara ekonomis menguntungkan.

Adanya bencana lumpur panas Lapindo memang menyebabkan kerusakan pada sebagian lahan pertanian di beberapa daerah Wilayah Kabupaten Sidoarjo, namun demikian dari lahan yang ada masih mempunyai potensi untuk menghasilkan limbah pertanian (jerami padi, jerami kangkung, kulit gabah, jerami jagung, tumpi jagung, dedak padi, batang jagung, batang daun ubi jalar) yang cukup potensial dan mempunyai prospek

sebagai bahan baku pembuatan pakan komplit. Namun disisi lain kendala pemanfaatan limbah pertanian adalah rendahnya nilai nutrisi yang ditandai dengan tingginya kandungan serat kasar (selulosa, hemiselulosa, lignin) dan rendahnya protein kasar, sehingga pencernaan limbah pertanian menjadi rendah. Perlakuan biologis menggunakan inokulum bakteri selulolitik mampu memproduksi enzim endo 1,4 β – glukonase, ekso 1,4 β – glukonase dan β glukosidase yang dapat memecah komponen serat kasar menjadi karbohidrat terlarut. Penggunaan bakteri selulolitik sebagai inokulum diharapkan mempunyai kemampuan dalam menguraikan ikatan lignoselulosa dan lignohemiselulosa yang sulit dicerna domba, sehingga dapat meningkatkan pencernaan limbah pertanian. Untuk meningkatkan penyediaan pakan ternak secara kontinyu maka di introduksikan penggunaan pakan komplit (*complete feed*) terutama yang berbahan baku limbah pertanian dengan penambahan inokulum bakteri selulolitik sebagai probiotik, untuk menghasilkan pakan ternak berkualitas dalam pemeliharaan domba ekor gemuk secara semi intensif dan intensif . Oleh karena itu diperlukan alih teknologi tepat guna kepada para peternak domba di Kecamatan Wonoayu dan Prambon sebagai mitra dalam pelaksanaan Iptek bagi Masyarakat untuk dapat membuat pakan komplit dengan penggunaan inokulum bakteri selulolitik, yang dapat meningkatkan produktivitas domba serta dapat menekan biaya pakan.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini : 1. Memperbaiki kualitas pakan ternak domba dengan memanfaatkan limbah pertanian (jerami padi, jerami kangkung, jerami jagung, tumpi jagung, kulit kopi, tongkol jagung dll.) di musim kemarau melalui pembuatan pakan komplit dengan probiotik, 2. Pelatihan ini untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan peternak dalam pembuatan pakan komplit dengan probiotik, yang selanjutnya dikembangkan kepada peternak yang lain, 3. Menciptakan lapangan kerja di pedesaan, 4. Mengoptimalkan penggemukan domba dengan meningkatkan ketrampilan serta tata laksana manajemen beternak domba sebagai upaya meningkatkan pendapatan peternak.

Khalayak sasaran antara dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah beberapa ketua kelompok peternak serta petugas lapangan Dinas Peternakan setempat.

Metode yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah dengan cara penyuluhan yang meliputi : pembuatan pakan komplit , perbaikan sistem pemberian pakan serta penyusunan formulasi ransum untuk domba, kesehatan ternak.

Hasil kegiatan IbM ini menunjukkan bahwa bahan pakan limbah agroindustri antara lain katul, tumpi jagung, bungkil kopra, jerami kangkung, menir kedelai dan tetes mempunyai prospek untuk dikembangkan sebagai bahan baku pembuatan pakan komplit, hal ini memberi indikasi bahwa biodiversity bahan-bahan limbah agroindustri yang keberadaannya di pedesaan cukup banyak dapat dimanfaatkan secara optimal dengan harga yang relatif murah per kg pakan komplit sehingga memberikan keuntungan bagi peternak. Hasil evaluasi pemberian pakan komplit menghasilkan pertambahan berat badan domba 1-1,3 kg/minggu. Rata-rata keuntungan yang diperoleh sebesar Rp. 311.000/ekor/bulan. Dari hasil yang dicapai setelah dievaluasi ternyata optimalisasi produksi domba dapat tercapai.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah : 1. Peternak masih tetap optimis untuk mengembangkan sektor peternakan walaupun terkena bencana lumpur Lapindo di Sidoarjo, 2. Peningkatan pengetahuan peternak tentang pengolahan pembuatan pakan komplit sebagai sumber pakan terutama pada musim kemarau dan pengetahuan tentang penyusunan ransum domba, 3. Peternak dapat membuat pakan komplit secara mandiri, 4. Harga pakan komplit yang dibuat peternak relatif murah yaitu Rp. 1.099/kg, 5. Peningkatan bobot domba : 1-1,2 kg/minggu